



## **MARKET BRIEF**

**HS 1804**

***COCOA BUTTER***

**TAHUN 2013**

### **ITPC Lyon**

19 Boulevard Eugene Deruelle

69003 Lyon, France

Ph +33 4 78 60 62 78

Fx +33 4 78 60 63 14

Email : [itpc.lyon@gmail.com](mailto:itpc.lyon@gmail.com)

site: [www.itpclyon.fr](http://www.itpclyon.fr)

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Market Brief HS 1804 “*Cocoa Butter, Fat, And Oil*” telah selesai disusun. Market brief ini mengangkat tema produk “*Cocoa Butter*” di Prancis. Kelompok produk HS 1804 dipilih menjadi tema karena nilai impor kelompok produk tersebut dari dunia mencapai 217 juta USD, dan nilai impornya dari Indonesia mencapai 38 juta USD pada tahun 2012. Indonesia merupakan pemasok nomor dua HS 1804 ke Prancis dan masih berpeluang besar untuk bisa meningkatkan pasokan HS 1804 ke Prancis di masa yang akan datang.

*Cocoa butter* adalah bahan baku utama untuk membuat produk-produk coklat selain juga digunakan dalam produk-produk perawatan kecantikan. Coklat adalah makanan yang sangat digemari di Prancis dan di dunia. Harga coklat sendiri di Prancis terbilang cukup terjangkau oleh semua kalangan dan banyak tersedia di toko-toko ataupun di supermarket-supermarket. Prancis merupakan salah satu negara produsen utama produk makanan berbahan baku coklat di dunia.

Pada tahun 2012, nilai total perdagangan makanan berbahan baku coklat di Prancis mencapai 2,8 milyar USD. Oleh karena itu peluang peningkatan ekspor HS 1804 Indonesia ke Prancis sangatlah besar.

Tulisan ini memberikan gambaran singkat tentang potensi pasar HS 1804 kepada Pemerintah Indonesia dan para pengusaha produsen dan eksportir HS 1804 di Indonesia sehingga diharapkan bisa membantu untuk mengembangkan perdagangan HS 1804 ke Prancis.

Menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna dan masih terdapat kelemahan, untuk itu dengan tangan terbuka kami menerima kritik yang membangun guna perbaikannya kedepan.

Terimakasih atas perhatiannya dan selamat membaca.

Lyon, Nopember 2013

ITPC LYON

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	5
PETA PRANCIS.....	6
I. PENDAHULUAN .....	7
1.1 Pemilihan Negara.....	7
1.2 Pemilihan produk .....	8
1.3 Profil Prancis.....	10
II. POTENSI PASAR HS 1804 DI PRANCIS .....	13
2.1 Ekspor HS 1804 Prancis .....	13
2.2 Negara Tujuan Ekspor HS 1804 Prancis .....	14
2.3 Potensi Pasar HS 1804 di Prancis .....	15
2.4 Impor Kelompok HS 1804 Prancis .....	16
2.5 Regulasi Perdagangan HS 1804 di Prancis .....	18
2.6 Saluran Distribusi HS 1804 di Prancis.....	20
2.7 Hambatan Perdagangan HS 1804 di Prancis .....	20
III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN HS 1804 DI PRANCIS.....	21
3.1 Peluang Perdagangan HS 1804 di Prancis .....	21
3.2 Strategi Perdagangan HS 1804 di Prancis .....	22
IV. INFORMASI PENTING .....	23
4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia .....	23
4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis .....	24
4.3 Daftar Pameran .....	24
4.4 Buyer Potensial HS 1804 di Prancis.....	25

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

### DAFTAR TABEL

Tabel 1	Negara Tujuan Ekspor HS 1804 Prancis .....	15
Tabel 2	Negara Asal Impor HS 1804 Prancis .....	18

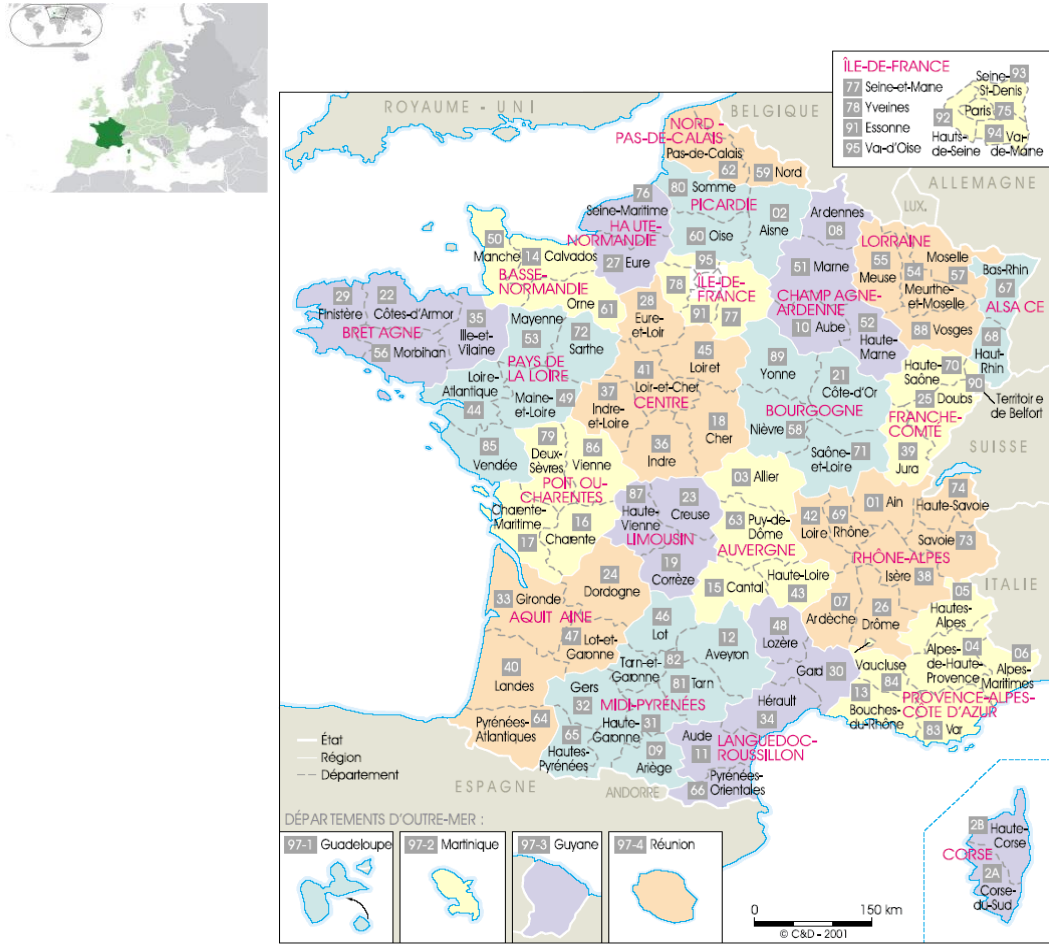
### DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Ekspor HS 1804 Indonesia Ke Prancis .....	9
Grafik 2	Ekspor HS 1804 Prancis Ke Dunia .....	13
Grafik 3	Impor HS 1804 Prancis Dari Dunia .....	17

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Prancis .....	6
----------	--------------------	---

# PETA FRANCIS



**Gambar 1 Peta Prancis**

Sumber : [www.cartesfrance.fr](http://www.cartesfrance.fr)

- Luas wilayah Prancis adalah 674.843 km<sup>2</sup>
- Prancis berbatasan dengan dengan Belgia, Luxembourg, Jerman, Swiss, Italia, Monaco, Andorra, dan Spanyol.

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Pemilihan Negara

Prancis merupakan negara anggota Uni Eropa yang menduduki posisi kedua setelah Jerman dalam kekuatan ekonomi, oleh karena itu Prancis memegang peran penting dalam perekonomian dikawasan Eropa Barat. Ditingkat dunia, Prancis merupakan negara dengan PDB terbesar kelima dunia yakni mencapai 2.808 milyar dolar USA atau \$44.401 per penduduk.<sup>1</sup> Perekonomian Prancis tersebut menjadikan Prancis sebagai tujuan ekspor yang menjanjikan.

Tahun 2012 Indonesia berada dalam 50 besar negara asal impor Prancis yaitu di posisi 45. Perdagangan antara Indonesia dan Prancis menunjukkan perkembangan yang positif dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2010 impor Prancis dari Indonesia mencapai 2.014,29 juta USD, meningkat sebesar 18,68% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar 1.697,22 juta USD. Impor Prancis dari Indonesia meningkat lagi sebesar 23,48% pada tahun 2011 dengan nilai impor mencapai 2.487,21 juta USD. Namun pada tahun 2012, impor Prancis dari Indonesia mengalami penurunan sebesar (-10,21%) menjadi 2.233,30 juta USD, penurunan tersebut disebabkan buruknya performa ekonomi Prancis sepanjang tahun 2012.

---

<sup>1</sup> Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 12 Agustus 2013

Ekspor Prancis sendiri ke Indonesia dalam 5 tahun terakhir ini secara umum mengalami peningkatan. Tahun 2012, Indonesia berada di posisi 47 sebagai negara tujuan ekspor Prancis dengan nilai ekspor mencapai 1.722,84 juta USD atau mengalami peningkatan sebesar 18,70% dibandingkan tahun 2011 yang nilainya mencapai 1.451,47 juta USD.

Walaupun pada tahun 2012 impor Prancis dari Indonesia mengalami penurunan, tetapi dalam 3 tahun terakhir total perdagangan antara Indonesia dengan Prancis terus mengalami peningkatan.<sup>2</sup>

## **1.2 Pemilihan produk**

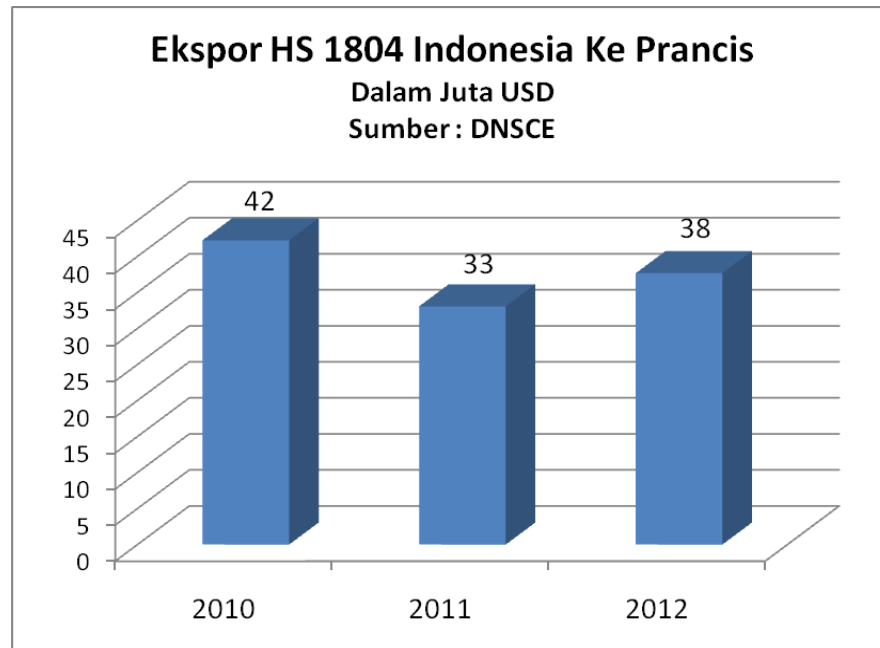
Kelompok produk dengan HS Codes of Heading 1804 adalah “*Cocoa Butter, Fat, and Oil*”. Nilai impor Prancis dari dunia untuk produk HS 1804 ini pada tahun 2012 mencapai 217 juta USD, sedangkan nilai impornya dari Indonesia sebesar 38 juta USD atau mendapatkan share sebesar 17,5% dan menempati posisi kedua sebagai pemasok HS 1804 ke Prancis, artinya Indonesia masih memiliki peluang besar untuk meningkatkan nilai ekspor produk HS 1804 ke Prancis mengingat Indonesia merupakan produsen coklat terbesar ketiga di dunia dengan total produksi mencapai sekitar 500 ribu ton pada tahun 2012.

---

<sup>2</sup> Source of Data: DNSCE, 2013



Berikut ini perkembangan ekspor produk HS 1804 Indonesia ke Prancis dalam 3 tahun terakhir.



Dalam tiga tahun terakhir, nilai ekspor HS 1804 Indonesia ke Prancis tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan bahkan pada tahun 2011 sempat mengalami penurunan sebanyak -21,4%. Namun pada tahun 2012, ekspor HS 1804 Indonesia ke Prancis kembali mengalami peningkatan sebesar 15% walaupun nilainya masih dibawah nilai ekspor pada tahun 2010. Di masa yang akan datang, diharapkan Indonesia mampu meningkatkan kembali nilai ekspor HS 1804.

### 1.3 Profil Prancis

Profil Geografi Prancis terdiri dari daerah metropolitan yang terletak di Eropa Barat dengan luas 551 695 km<sup>2</sup> dan wilayah di seberang lautan (*Les territoires français d'outre-mer*) sehingga luas totalnya 632 834 km<sup>2</sup>. Dari luas wilayah tersebut, Prancis metropolitan meliputi 96 departement dan memiliki garis pantai sepanjang 5.500 km yang terletak di tepian samudera Atlantik, laut Mediterania, dan Selat Inggris.<sup>3</sup> Dengan bergabungnya Mayotte menjadi departement ke 101 Prancis pada tanggal 31 Maret 2011, Wilayah di seberang lautan terdiri dari 5 departement (*departement d'outre-mer/ DOM*) yaitu La Réunion, la Guadeloupe, la Martinique, la Guyane dan Mayotte. Secara astronomis, Prancis metropolitan terletak pada 42 LU – 51 LU dan 5 BB – 8 BT.

**Pemerintahan.** Republik Prancis merupakan negara kesatuan dengan sistem pemerintahan semi presidensial. Presiden diajukan oleh Partai dan dipilih secara langsung oleh Rakyat. Pemilihan Presiden terakhir dilaksanakan pada tanggal 22 April 2012 untuk putaran 1 yang diikuti oleh 10 orang kandidat dan putaran ke dua dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2012 yang dimenangkan oleh François Hollande dari Partai Sosialis dan mengalahkan kandidat incumbent Nicolas Sarkozy dari partai UMP. Dalam menjalankan pemerintahan Presiden dibantu oleh

---

<sup>3</sup> Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 26 September 2013

para Menteri yang kabinetnya dipimpin oleh seorang Perdana Menteri. Kinerja Presiden beserta kabinetnya diawasi oleh Parlemen yang pemilihannya dilakukan setelah pemilihan Presiden. Pemilihan Legeslatif terakhir diselenggarakan pada tanggal 10 dan 17 Juni 2012 untuk memilih 577 anggota Dewan Nasional (*Assemblée Nationale*). Deputi yang terpilih rata-rata berasal dari Partai Mayoritas : UMP, NC, PR dan DVD. *Assemblée Nationale* berkantor pusat di Ibu Kota Negara Prancis. Disamping Paris, kota-kota penting Prancis lainnya adalah Bordeaux, Lille, Lyon, Marseille, Nice dan Nantes.

**Demografi.** Jumlah total populasi Prancis pada Januari 2013 mencapai 65.586.000 jiwa yang terdiri dari 31.769.000 pria dan 33.817.000 wanita. Komposisi penduduk yang berusia dibawah 20 tahun mencapai 24,7% dari total populasi, komposisi penduduk usia 20-64 tahun sebanyak 58%, dan sisanya penduduk berusia diatas 65 tahun berjumlah 17,3%.<sup>4</sup>

**Infrastruktur.** Prancis memfokuskan pembangunan infrastruktur pada transportasi yang ditargetkan akan membangun lebih dari 410 km jalur kereta api baru pada tahun 2020 dalam proyek *The Grand Projet Ferroviaire du Sud-Ouest*. Pemerintah juga menginvestasikan dana sebesar 29 trilyun euro untuk membangun jalur cepat yang

---

<sup>4</sup> INSEE. *Population par sexe et groupes d'âges quinquennaux*. [http://insee.fr/fr/themes/tableau.asp?reg\\_id=0&ref\\_id=NA\\_Tnon02150](http://insee.fr/fr/themes/tableau.asp?reg_id=0&ref_id=NA_Tnon02150)

menghubungkan LGV Selatan Eropa Atlantik, Contournement Nimes-Montpellier (CNM) dan Wilayah Bretagne-Pays de La Loire. Pemerintah juga mencanangkan peningkatan infrastruktur transport sebesar 79,7% total infrastruktur industri pada tahun 2012, meningkat 83,2% pada tahun 2016 dan 88,1% pada tahun 2021.<sup>5</sup>

**Ekonomi.** Kegiatan ekonomi Prancis menempatkan negara Napoleon ini sebagai negara dengan PIB terbesar kelima dunia yakni mencapai 2 808 milyar dolar USA atau 44.401 \$ per penduduk.<sup>6</sup> Perekonomian Prancis ditopang oleh sektor produktif jasa, pertanian dan industri. Prancis merupakan negara yang dikunjungi lebih dari 75 juta wisatawan asing pertahunnya. Sektor Pariwisata merupakan sumber pendapatan terbesar Prancis serta menempatkan Prancis dalam 3 negara di dunia dengan sumber pendapatan terbesar dari sektor pariwisata. Sektor jasa mampu menyerap tenaga kerja sebesar 70% dari penduduk usia. Sektor pertanian menempatkan Prancis sebagai negara produsen anggur dan spiritus terbesar dunia.

---

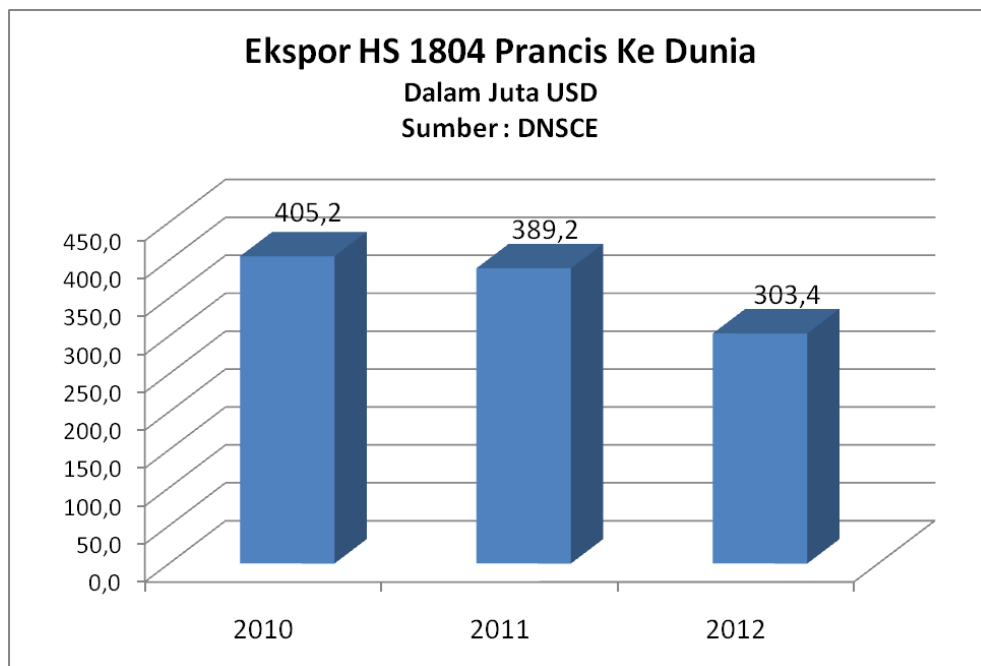
<sup>5</sup> Business Monitor International . France Infrastructure Report Q3 2012. Diterbitkan 18 Januari 2012, <http://www.sbwire.com/press-releases/market-report-france-infrastructure-report-q3-2012-published-156171.htm>

<sup>6</sup> Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 12 Agustus 2013

## II. POTENSI PASAR HS 1804 DI PRANCIS

### 2.1 Ekspor HS 1804 Prancis

Kelompok produk HS 1804 merupakan salah satu komoditi yang diekspor Prancis ke dunia meskipun komoditi ini tidak termasuk dalam komoditi unggulan Prancis. Pada tahun 2012 ekspor kelompok produk ini hanya memberikan share sebesar 0,05% terhadap ekspor Prancis secara keseluruhan dengan nilai 303,4 juta USD. Berikut ini adalah grafik perkembangan ekspor Prancis untuk produk HS 1804 dalam 3 tahun terakhir.



## 2.2 Negara Tujuan Ekspor HS 1804 Prancis

Negara tujuan utama ekspor Prancis untuk kelompok HS 1804 adalah negara-negara Uni Eropa. Pada tahun 2012, ekspor tertinggi dilakukan Prancis ke Belgia yang mencapai 93 juta USD atau 31% dari total ekspor kelompok produk ini. Kemudian disusul oleh Jerman pada tempat kedua dengan nilai ekspor mencapai 69 juta USD atau share 23%. Negara tujuan ekspor ke tiga adalah Swiss dengan nilai 40 juta USD (share 13%). Selanjutnya pada posisi keempat terdapat Belanda dengan nilai 25 juta USD (share 8%). Dan pada posisi lima negara tujuan ekspor Prancis untuk kelompok HS 1804 ditempati oleh Italia dengan nilai 17 juta USD (share 6%).

Indonesia menempati posisi 41 sebagai negara tujuan ekspor Prancis untuk kelompok HS 1804 dengan nilai ekspor di bawah 10 ribu USD atau dengan nilai share sangat kecil sekali 0,003%.

Ekspor ke negara-negara ASEAN lainnya pun nilainya sangat kecil sekali, dengan share di bawah 0,005%. Sehingga bisa disimpulkan negara ASEAN sama sekali bukan merupakan tujuan ekspor produk HS 1804 Prancis.

**Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor HS 1804 Prancis (dalam juta USD)**

No.	Negara	2 010	2 011	2 012
1	Belgium	150,7	149,9	93,4
2	Germany	45,2	39,7	68,8
3	Switzerland	84,3	61,4	39,8
4	Netherlands	27,2	52,5	25,1
5	Italy	22,8	16,5	17,3
6	United Kingdom	45,9	45,6	14,0
7	Poland	4,1	3,3	11,2
8	Norway	4,9	0,8	5,3
9	Slovakia	0,0	1,3	3,9
10	Sweden	0,1	0,0	3,6

Sumber : DNSCE, 2013

### **2.3 Potensi Pasar HS 1804 di Prancis**

*Cocoa butter* adalah bahan baku utama untuk membuat produk-produk coklat dan juga digunakan dalam produk-produk perawatan kecantikan. Coklat adalah makanan yang sangat digemari di Prancis dan di dunia. Harga coklat sendiri di Prancis terbilang cukup terjangkau oleh semua kalangan dan banyak tersedia di toko-toko ataupun di supermarket-supermarket. Prancis merupakan salah satu negara produsen utama produk makanan berbahan baku coklat di dunia. Sedangkan produk kecantikan yang menggunakan bahan baku *cocoa butter* saat ini cukup populer dan banyak ditemukan di toko-toko produk kecantikan, baik online maupun offline.

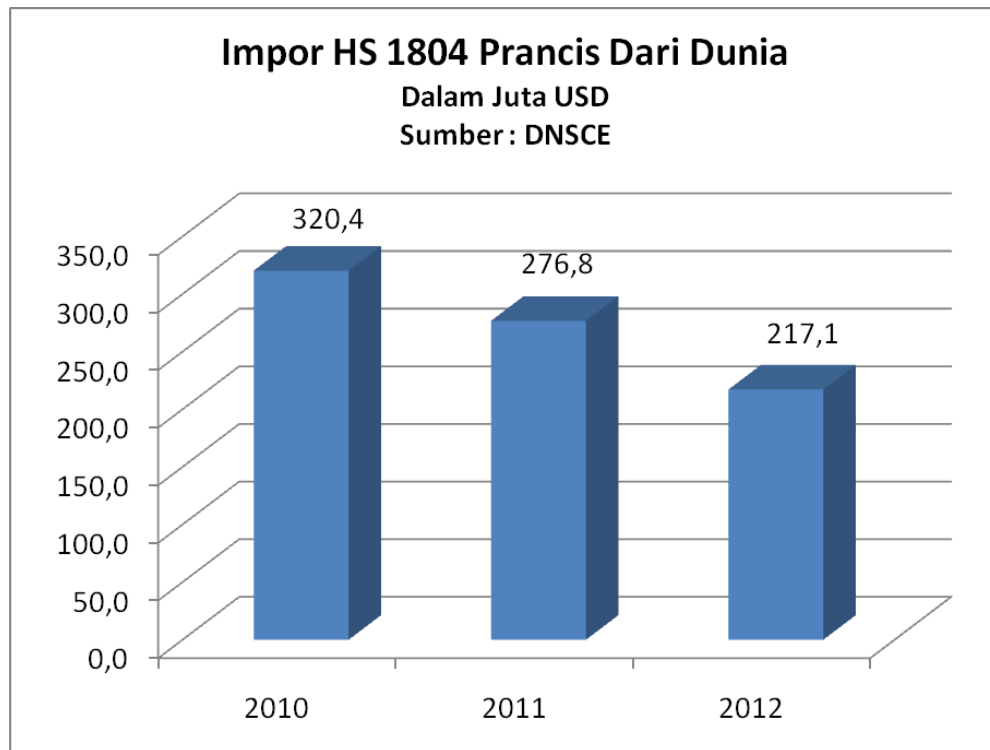
Pada tahun 2012, nilai total perdagangan makanan berbahan baku coklat di Prancis mencapai 2,8 milyar USD. Sedangkan nilai impor HS

1804 (*cocoa butter*) Prancis sendiri pada tahun 2012 mencapai 217 juta USD. Oleh karena itu peluang peningkatan ekspor HS 1804 Indonesia ke Prancis sangatlah besar mengingat saat ini Indonesia sudah mengekspor sekitar 38 juta USD atau 17,5% dari total impor HS 1804 Prancis dari dunia dan menempati posisi dua sebagai negara asal impor HS 1804 di bawah Pantai Gading yang menyuplai sebanyak 26,4% dari total impor HS 1804 Prancis.

#### **2.4 Impor Kelompok HS 1804 Prancis**

Nilai impor Prancis untuk kelompok HS 1804 pada tahun 2012 mencapai 217 juta atau mengalami penurunan sebesar -21,6% dibandingkan nilai impor pada tahun 2011 yang mencapai 276,8 juta USD.





Negara-negara asal impor HS 1804 Prancis adalah Pantai Gading dengan nilai mencapai 57,4 juta USD pada tahun 2012 atau meraih share 26,4% untuk keseluruhan impor HS 1804 Prancis, berada di posisi pertama sebagai negara asal impor HS 1804. Negara-negara asal impor berikutnya berturut-turut yaitu Indonesia dengan nilai mencapai 37,7 juta USD dengan share 17,3%, Kamerun dengan nilai 31,1 juta USD (share 14,3%), Malaysia dengan nilai 25,7 juta USD (share 11,8%), dan Belanda dengan nilai yang mencapai 17,7 juta USD (share 8,2%).

**Tabel 2. Negara Asal Impor HS 1804 Prancis (dalam juta USD)**

No. Negara	2010	2011	2012
1 Cote d Ivoire	88,4	75,7	57,4
2 Indonesia	42,2	33,1	37,7
3 Cameroon	37,1	41,6	31,1
4 Malaysia	37,1	29,0	25,7
5 Netherlands	23,6	18,0	17,7
6 Thailand	24,4	20,5	16,0
7 Peru	2,7	3,5	5,2
8 Spain	6,1	6,7	5,0
9 France	1,9	5,7	3,7
10 Ghana	5,8	8,5	3,3

Sumber : DNSCE, 2013

Impor HS 1804 Prancis dari Indonesia pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2011 dari 33,1 juta USD menjadi 37,7 juta USD. Pada tahun 2012, Indonesia berada di posisi 2 (dua) sebagai negara asal impor HS 1804 Prancis.

## **2.5 Regulasi Perdagangan HS 1804 di Prancis**

Peraturan-peraturan yang harus dipenuhi agar produk HS 1804 bisa memasuki Prancis antara lain :

1. *Règlement (CE) n° 510/2006 du Conseil du 20 mars 2006*, yang mewajibkan pencantuman negara asal semua produk-produk hasil

pertanian kepada konsumen disertai bukti, pencantuman deskripsi produk berupa deskripsi fisik, kimia, mikrobiologi, dan organoleptik, serta penjelasan metode pengambilan produk dan pengemasan produk.

2. *Règlement (CE) n° 834/2007 du Conseil du 28 juin 2007*, berisi peraturan tambahan khusus untuk produk organik yang mewajibkan pembuktian bahwa produk sudah memenuhi syarat untuk diklasifikasikan sebagai produk organik. Produk yang diklasifikasikan organik minimal harus memenuhi syarat sebagai berikut : pengolahan tanah dilakukan secara alami tanpa penggunaan pupuk kimia buatan, pencegahan kerusakan tanaman dilakukan dengan metode alami, tidak menggunakan pestisida, herbisida, dan bahan-bahan kimia buatan yang tidak alami, benih yang digunakan dihasilkan dari metode organik atau alami, jika ada proses-proses lain yang dilakukan selama produksi maka harus sesuai dengan prinsip organik.
3. *Directive 2000/13/CE du Parlement européen et du Conseil du 20 mars 2000*, berisi peraturan mengenai kewajiban pencantuman informasi kandungan produk, diurutkan mulai dari kandungan paling penting produk dalam persentase, pencantuman berat bersih produk, pencantuman tanggal kadaluarsa, pencantuman informasi tambahan mengenai penanganan produk (harus

bagaimana, disimpan dimana, kondisi bagaimana), pencantuman informasi produsen, distributor, atau importir, dan pencantuman informasi cara pemakaian.

## **2.6 Saluran Distribusi HS 1804 di Prancis**

Produk HS 1804 biasanya diimpor langsung oleh produsen-produsen makanan coklat, roti, dan sebagainya, serta produsen-produsen kosmetik. Bisa juga HS 1804 diimpor oleh para importir atau para grosir HS 1804 baru kemudian didistribusikan kepada para retailer dan reseller untuk dijual kembali kepada para pembeli.

*Cacao butter* yang sudah diolah menjadi produk kosmetik dapat didapatkan dengan mudah di toko-toko kosmetik baik itu online maupun offline.

## **2.7 Hambatan Perdagangan HS 1804 di Prancis**

Regulasi yang ketat akan menjadi hambatan utama dalam perdagangan HS 1804 ke Prancis. Bagi eksportir yang sudah mengekspor HS 1804 ke Prancis tentu saja tidak akan terlalu mengalami kesulitan karena mereka sudah melewati dan memahami prosedur yang harus dijalankan, tetapi untuk para eksportir yang baru

akan mengekspor HS 1804 ke Prancis mungkin akan terkendala dengan pemenuhan regulasi yang diterapkan oleh Prancis. Namun jika melihat posisi Indonesia sebagai negara pemasok 1804 nomor dua ke Prancis, maka hambatan regulasi bukan lagi menjadi hambatan yang bisa menghalangi peningkatan ekspor HS 1804 Indonesia ke Prancis di masa yang akan datang.

### **III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN HS 1804 DI PRANCIS**

#### **3.1 Peluang Perdagangan HS 1804 di Prancis**

Pada tahun 2012, nilai perdagangan HS 1804 di Prancis mencapai 520 juta USD, sedangkan nilai perdagangan makanan berbahan baku coklat sendiri di tahun 2012 mencapai 2,8 milyar USD dan impor HS 1804 Prancis dari Indonesia sendiri baru sekitar 38 juta USD atau 17,5% dari total impor keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor HS 1804 ke Prancis sangat besar.

Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh Indonesia yaitu kemampuan produksi yang cukup besar, ongkos produksi yang jauh lebih murah, dan produktivitas yang semakin meningkat, akan semakin membuat produk HS 1804 asal Indonesia semakin mudah untuk berkompetisi dengan produk HS 1804 dari negara lain.

Tetapi agar produk HS 1804 asal Indonesia mampu bersaing dengan produk HS 1804 asal Afrika dan negara ASEAN lainnya yang saat ini menguasai lebih dari 80% impor HS 1804 Prancis, maka harga dan kualitas produk HS 1804 Indonesia harus semakin kompetitif.

### **3.2 Strategi Perdagangan HS 1804 di Prancis**

Agar nilai perdagangan produk HS 1804 Indonesia bisa semakin meningkat, maka perlu sekali untuk mempromosikan secara intensif kepada para buyer di Prancis selain seperti yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu meningkatkan kualitas dan harga produknya. Promosi dilakukan khususnya kepada para buyer yang selama ini membeli HS 1804 dari negara lain, dengan terus menjaga buyer-buyer yang sudah membeli HS 1804 dari Indonesia supaya mereka bisa semakin meningkatkan pembeliannya.

Cara promosi yang bisa dilakukan antara lain dengan mengikuti pameran-pameran yang bertemakan HS 1804 atau pameran-pameran yang sesuai dan potensial untuk memamerkan HS 1804 di Prancis, melakukan *business meeting* dengan para buyer Prancis, atau mengundang para buyer Prancis untuk datang langsung melihat industri-industri HS 1804 di Indonesia.

## IV. INFORMASI PENTING

### 4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia

#### **KEDUTAAN BESAR PRANCIS UNTUK INDONESIA DAN TIMOR TIMUR / FRENCH EMBASSY**

Menara BCA – 40th floor

Jl. M. H. Thamrin n°1

Jakarta Pusat 10310

Tel. : (62-21) 23 55 76 00

Faks : (62-21) 23 55 76 02

Surel : [contact@ambafrance-id.org](mailto:contact@ambafrance-id.org)

[ambassade@ambafrance-id.org](mailto:ambassade@ambafrance-id.org)

Web. : <http://www.ambafrance-id.org/>

#### **KONSULAT JENDERAL DENPASAR (BALI DAN LOMBOK)**

Jl. Mertasari Gg. II No. 08, Sanur

Tel. : +62 361 285 485

Faks : +62 361 286 406

Surel : [consul@dps.centrin.net.id](mailto:consul@dps.centrin.net.id)

#### **BAGIAN EKONOMI**

World Trade Center, Lt. 11

Jalan Jend Sudirman, n° 31

JAKARTA 12 920

Tel : (021) 570 16 68

Faks : (021) 570 04 78

Surel : [jakarta@dree.org](mailto:jakarta@dree.org)

Web : [www.missioneco.org/indonesie](http://www.missioneco.org/indonesie)

#### **KAMAR DAGANG PRANCIS-INDONESIA (IFCCI)**

Chase Plaza, Lt. 14

Jalan Jenderal Sudirman, n°21

JAKARTA 12910

Tel : (62 21) 520 82 61

Faks : (62 21) 520 82 71

Surel : [news@ifcci.com](mailto:news@ifcci.com)

Web : [www.ifcci.com](http://www.ifcci.com)

## 4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis

### **KBRI UNTUK FRANCIS DAN KEPANGERANAN ANDORA**

47-49 rue Cortambert

75116 Paris, France

Tel : (33-1) 4503-0760

Faks : (33-1) 4504-5032, 4072-7063

Surel : [komparis@online.fr](mailto:komparis@online.fr)

Web : <http://paris.kemlu.go.id> atau [www.amb-indonesie.fr](http://www.amb-indonesie.fr)

### **KONSULAT JENDERAL / KJRI MARSEILLE**

25 Bd Carmagnole

13008, Marseille, France

Tel. : + 33 491 230 160

Faks : +33 491 714 032

Surel : [info@cons-indonesie.fr](mailto:info@cons-indonesie.fr)

Web : [www.deplu.go.id/marseille](http://www.deplu.go.id/marseille) atau [www.cons-indonesie.fr](http://www.cons-indonesie.fr)

### **INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER (ITPC)**

19 Boulevard Eugene Deruelle

69003 Lyon, France

Tel : +33 4 78 60 62 78

Faks : +33 4 78 60 63 14

Surel : [itpc.lyon@gmail.com](mailto:itpc.lyon@gmail.com)

Web : [www.itpclyon.fr](http://www.itpclyon.fr)

## 4.3 Daftar Pameran

### **SALON DU CHOCOLAT**

Tipe pameran : 1 Tahun sekali

Tanggal : Setiap bulan Oktober

Tempat : Paris Expo Porte de Versailles

Kontak : Event International

70, rue de La Tour

75116 Paris

France

Telepon : +33 1 45 03 21 26

Fax : +33 (0)1 47 56 51 00

<http://www.salonduchocolat.fr/accueil.aspx>





## **INTERSUC**

Tipe pameran : 2 Tahun sekali  
Tanggal : Setiap bulan Maret  
Tempat : Paris Nord Villepinte  
Kontak : EKIP - Les équipementiers du goût  
64, rue de Caumartin  
75009 Paris  
France  
Telepon : +33 (0)1 55 07 82 22  
Fax : +33 (0)1 42 85 29 00  
<http://www.europain.com>



## **4.4 Buyer Potensial HS 1804 di Prancis**

### **1. MDLZ Paris**

143 Boulevard Romain Rolland  
Paris, 75014  
France  
Tél : +33 (0)1 58 07 62 50  
<http://www.mondelezinternational.fr/>

### **2. CEMOI**

2980 Avenue Julien Panchot  
66000 Perpignan  
<http://www.cemoi.fr>

### **3. Cadbury France**

143, boulevard Romain Rolland  
75685 Paris Cedex 14  
Tél : 01 58 07 62 50  
Fax : 01 58 07 63 39  
<http://www.cadburyfrance.com>

### **4. Côte d'Or**

13 avenue Morane Saulnier  
78942 Vélizy Villacoublay  
<https://www.cotedor-chocolat.fr/>